

# Mengikuti Bintang



Setiap waktu Natal saya membayangkan tiga orang majus selagi mereka melakukan perjalanan melalui padang pasir mengikuti bintang yang misterius itu. Saya bisa membayangkan mereka menyeberangi gurun pasir yang panas di siang hari dan berkemah di malam hari. Saya bisa melihat mereka duduk di depan tenda dan memandangi ke langit dengan takjub. Bintang yang baru itu belum pernah ada sebelumnya. Itu pastilah membuat mereka terkagum-kagum.

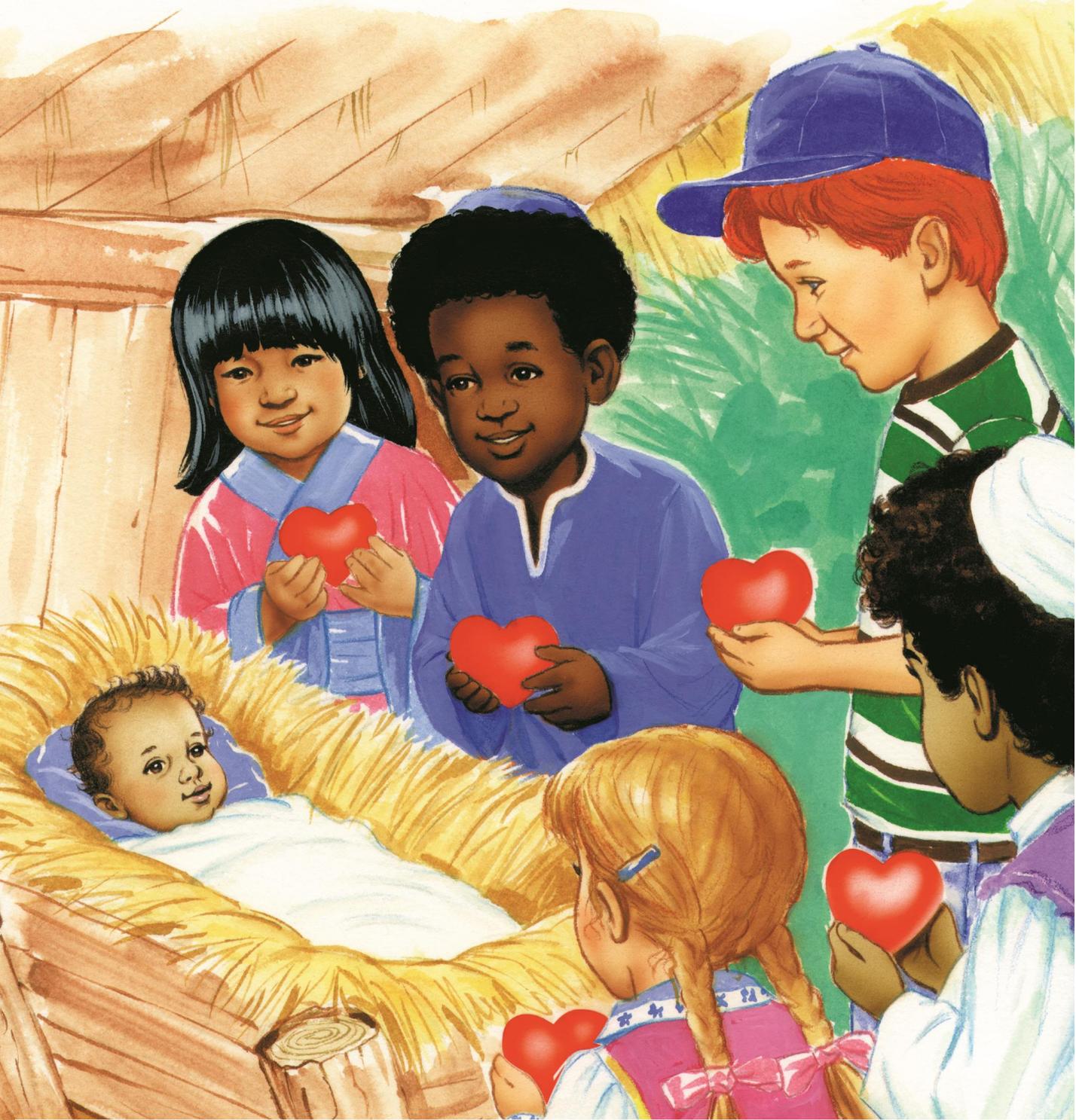
Mereka mendengar tentang kedatangan sang Mesias. Mereka telah mempelajarinya di buku-buku lama, tetapi sekarang mereka membacanya di bintang-bintang.

**“Ini adalah tujuan mengapa kita dilahirkan. Kita harus mengikutinya.”**



Dan selagi mereka mengadakan perjalanan karena iman dan pada akhirnya membimbing mereka ke palungan sederhana di mana Anak yang baru lahir itu terbaring.

Mereka menjatuhkan diri berlutut dan menyembah sambil berbisik, "Inilah Raja dari segala raja."



Marilah kita mengikuti bintang terang di dalam hati kita, bukannya menuju ke kandang hewan yang ada di bumi, melainkan kepada Dia yang menyertai kita ke mana pun kita pergi. Marilah kita berlutut di hadapan Juruselamat kita yang luar biasa, membawakan yang paling diinginkan-Nya—waktu, penghormatan, perhatian, dan kasih kita.

Marilah kita membuat Dia bangga dengan merayakan bukan saja kelahiran-Nya saat ini, tetapi juga hidup kita bersama-Nya untuk selama-lamanya.

**Image Credits:**

Pages 1,2,4: [Alessandro Scanziani](#) via Behance. Used under Creative Commons Attribution Non-Commercial No Derivatives license.

Page 3: © TFI. Used by permission.

*Text courtesy of Activated magazine. Used by permission.*

